

PENDAMPINGAN PENGELOLAAN ADMINISTRASI DI TAMAN BACA MASYARAKAT (TBM) SASUKE LONTAR SURABAYA

**Bherlyana Fardilla H.R¹, Fathimatuz Zahro², Isa Nur Fadhilah², Mutiara Yahya²,
Nafiatin Nadamah², Shafa Nur Islahiani², Shofiatut Syifa' Al Muharromiy², Rizka Nur
Oktaviani²**

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar,

²Mahasiswa Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Bina Insan Mandiri

Penulis Korespondensi : liahaqie27@gmail.com

Abstrak

TBM merupakan tempat yang digunakan untuk mendapatkan informasi bagi masyarakat, khususnya yang bersumber dari bahan pustaka. Bahan pustaka itu sendiri merupakan semua jenis bahan bacaan dalam berbagai bentuk media. Tujuan melakukan pengabdian masyarakat di TBM Sasuke yaitu membantu mengelola administrasi pembukuan di TBM Sasuke. Tahapan yang dilakukan tim pengabdian dalam kegiatan pengabdian ini dikembangkan menjadi 5 (lima) tahap, (1) observasi, (2) rancangan program, (3) sosialisasi, (4) pelaksanaan pembinaan administrasi, dan (5) tahap evaluasi program.. Setelah diadakannya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini, Taman Baca SASUKE yang dibantu oleh tim pengabdian yang telah melakukan proses setiap tahapannya dimula dari observasi, merancang program, sosialisai tentang pengelolaan adminitrasi buku, melaksanakan program kegiatan yakni mengelola administrasi buku masuk dan keluar, memberikan name tag, dan donasi buku, serta melakukan evaluasi dengan hasil TBM sasuke terbantuan dengan adanya progam tersebut, penataan buku masuk dan keluar, memudahkan pembaca karena adanya pemberian name tag pada buku, dan menambah koleksi buku bacaan karena adanya program donasi buku.

Kata kunci: Pengelolaan, Administrasi, Taman Baca Masyarakat.

Abstract

TBM is a place used to obtain information for the public, especially sourced from library materials. Library materials themselves are all types of reading materials in various forms of media. The aim of doing community service at TBM Sasuke is to help manage bookkeeping administration at TBM Sasuke. The stages carried out by the service team in this service activity were developed into 5 (five) stages, (1) observation, (2) program design, (3) socialization, (4) implementation of administrative guidance, and (5) program evaluation stage. After This Community Service (PKM) activity was held at the SASUKE Reading Park, which was assisted by a team of service members who had carried out the process at each stage starting from observation, designing the program, socializing about managing book administration, carrying out program activities, namely managing the administration of incoming and outgoing books, giving names. tags, and book donations, as well as carrying out evaluations with TBM results. Sasuke was helped by the existence of this program, arranging books in and out, making it easier for readers because of giving name tags to books, and increasing the collection of reading books because of the book donation program.

Keywords: Management, Administration, Community Reading Park.

1. Pendahuluan

Menurut (Utomo & Christiani, 2020), Taman Bacaan Masyarakat (TBM) merupakan salah satu bentuk upaya menjaga dan meningkatkan kemampuan literasi masyarakat dengan memberikan bahan bacaan kepada masyarakat. Menurut (Wisrita Diana, 2019), taman baca masyarakat adalah suatu tempat yang secara sadar dibuat dan dikelola oleh masyarakat, individu, lembaga dan pemerintah untuk menumbuhkan minat membaca di kalangan masyarakat yang ada. Selain itu, TBM juga menjadi tempat lahirnya informasi dan pengetahuan bagi masyarakat, khususnya dari bahan pustaka. Bahan pustaka sendiri merupakan segala jenis bahan bacaan dalam berbagai bentuk media. Karena pentingnya TBM maka diperlukan seorang pengelola dan mereka yang menjadi pengelola mempunyai komitmen dan kemampuan teknis dalam mengelola dan melaksanakan layanan perpustakaan kepada masyarakat. Hal ini menunjukkan adanya permasalahan rendahnya tingkat literasi di masyarakat. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, perlu dikembangkan program Taman Baca Masyarakat.

Pengembangan program pendidikan berupa Program Pengembangan Taman Bacaan Masyarakat (TBM) merupakan salah satu program pemerintah terkait dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 26 Ayat (4). Disebutkan bahwa satuan pendidikan nonformal terdiri atas lembaga kursus, sarana pelatihan, kelompok belajar, pusat kegiatan belajar masyarakat, majelis taklim dan satuan pendidikan sejenis. Sebagai salah satu bentuk program nirlaba, kami menjalankan Program Pengembangan Taman Bacaan Masyarakat (TBM).

Salah satu Taman Baca Masyarakat di Surabaya yang sudah cukup lama berdiri adalah TBM Sahabat Sumur Kembar atau disingkat SASUKE. TBM SASUKE telah berdiri sejak tahun 2013. Berawal dari para santri Ar-Rasyid yang memiliki ide-ide kreatif dan inovatif serta berkarya bersama pemuda Kartar dan masyarakat sekitar, lahirlah TBM SASUKE. Seiring berjalannya waktu, TBM ini terus berkembang di masyarakat. Tidak jarang menerima penghargaan dengan fokus pelayanan yang terus diperluas untuk meningkatkan minat baca dan budaya masyarakat.

Manajemen merupakan suatu kegiatan kolaboratif selama orang-orang hidup dan bekerja sama dalam kelompok organisasi tertentu. Menurut (Zainuri, 2021), manajemen sebagai suatu kegiatan kolektif ada dimana-mana selama masih ada orang-orang yang hidup dan bekerja sama dalam kelompok. Pengertian lain dari administrasi adalah perencanaan, pengorganisasian dan pengendalian kegiatan serta pengerahan pihak yang melaksanakannya untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Dapat disimpulkan bahwa administrasi adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh dua orang atau lebih dengan tujuan menjamin kelancaran suatu organisasi.

Kegiatan administrasi merupakan kegiatan dalam penataan suatu organisasi atau instansi yang memerlukan keterampilan, ketelitian dan pemahaman akan pentingnya administrasi. Administrasi pendidikan berkaitan dengan manajemen di bidang kurikulum, sarana dan prasarana, peserta didik, pendanaan, staf dan hubungan masyarakat (Wibowo et al., 2022). Penerapan manajemen administrasi masih memerlukan pelatihan dan pengembangan untuk menjembatani kesenjangan antara mutu dan pelaksanaan tugas dengan standar mutu. Pelatihan pengembangan apa yang ditawarkan tergantung pada apa yang kurang dan apa yang perlu ditingkatkan. Tentunya dalam melaksanakan kegiatan administrasi yang tepat sasaran diperlukan banyak hal, misalnya saja personel, tempat, dan lain-lain. Sumber daya manusia dan fasilitas merupakan faktor yang mempunyai pengaruh besar dalam pengelolaan administrasi di era globalisasi saat ini.

Berdasarkan fakta yang ditemukan di TBM Sasuke di Jl. Lontar Gg. Sumur Kembar No.1 RT 03 RW 01 sambikerep Surabaya sehingga masyarakat khususnya di kawasan TBM SASUKE masih belum memanfaatkan waktunya dengan sebaik-baiknya untuk berkunjung ke TBM SASUKE. Oleh karena itu, kehadiran TBM SASUKE diharapkan dapat meningkatkan minat belajar masyarakat. Selain itu, TBM SASUKE menawarkan berbagai program untuk memenuhi kebutuhan masyarakat setempat, termasuk bimbingan belajar, menggambar, dan kegiatan unik lainnya. TBM SASUKE

memiliki ruang baca yang tidak terlalu besar namun menjadi tempat yang nyaman dan santai untuk membaca atau belajar. Selain itu TBM SASUKE juga memiliki sarana dan prasarana seperti papan tulis putih di dalam ruangan. Seiring berjalannya waktu, TBM SASUKE banyak menerima sumbangan buku dari beberapa sekolah, namun administrasinya kurang terorganisir dengan baik. Selain itu, belum adanya dasar pengelolaan data TBM SASUKE.

2. Bahan dan Metode

Tahapan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat merupakan rangkaian kegiatan yang terdiri dari tiga (tiga) yaitu: tahap perancangan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi (Terttiaavini et al., 2019). Tahapan yang dilakukan oleh tim pengabdian dalam kegiatan pengabdian ini dibagi menjadi 5 (lima) tahap. Hal ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:



Diagram 1. Tahapan pelaksanaan program TBM

Pembahasan masing-masing tahapan adalah sebagai berikut: (1) tahap observasi, dilakukan dengan mengidentifikasi permasalahan dan efektivitas program dan fasilitas yang ada; (2) tahap perancangan program, menyusun susunan kegiatan yang akan dilakukan selama pengabdian; (3) tahap sosialisasi, pemaparan program, diskusi antara tim pengabdian dan masyarakat; (4) tahap pelaksanaan pengembangan pengelolaan, yaitu tahap pemberian materi dan fasilitas yang tersedia kepada masyarakat; (5) Tahap evaluasi program dimana pencapaian kinerja tim dievaluasi. Indikator keberhasilan program.

3. Hasil dan Pembahasan

A. Tahap Observasi

Menurut Widoyoko (2014:46), observasi adalah “pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala pada subjek penelitian”. Tujuan dari tahap observasi ini adalah untuk mengamati dan mencatat temuan-temuan penting di Taman Bacaan SASUKE satu per satu. Terdiri dari beberapa unsur yang muncul pada fenomena-fenomena yang ada pada objek yang diteliti. Hasil dari proses ini akan kita negosiasikan bersama sebagai bentuk program yang akan kita laksanakan.

Taman Bacaan SASUKE merupakan sebuah taman bacaan yang berada di Lontar, Kota Surabaya. Taman baca ini dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar dan santri Ar-Rasyid untuk membaca buku dan melakukan kegiatan yang berkaitan dengan literasi. Taman baca ini mempunyai banyak koleksi buku, termasuk koleksi buku anak-anak dan dewasa muda. Suasana di Taman Bacaan SASUKE juga sangat membantu untuk membaca buku dan melakukan kegiatan edukasi karena taman baca ini mempunyai tempat yang cukup nyaman. Tentu saja dalam proses pengelolaannya perlu dikembangkan beberapa program, termasuk pengelolaan pembukuan.

Berdasarkan hasil observasi tersebut, Taman Bacaan SASUKE belum dikelola oleh seseorang yang berlatar belakang perpustakaan. Pengumpulan data dan klasifikasi dari buku belum pernah dilakukan pada kondisi lokal. Buku masih disusun pada rak sesuai huruf abjad dan belum terdapat label nama buku yang sesuai dengan jenis buku. Taman Baca ini belum mempunyai sistem peminjaman atau pembagian buku. Anak peminjam diperbolehkan meminjam buku dan membawanya pulang. Namun hal ini menimbulkan dampak negatif yaitu anak lupa mengembalikan buku yang dipinjamnya. Taman bacaan ini memerlukan dukungan dalam mempersiapkan taman bacaan yang layak untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat. Melalui pendataan, Taman Bacaan SASUKE menjadi lebih jelas dan terorganisir secara administratif.

B. Rancangan Program



Diagram 2. Rancangan program TBM

Rancangan program merupakan suatu kegiatan yang telah kita pikirkan dan susun secara sistematis dalam melaksanakan kegiatan tersebut. Menurut (Hardiyanto et al., 2021), program adalah kumpulan instruksi atau perintah yang dibuat untuk mengatur dan mengarahkan komputer untuk melakukan tindakan tertentu. Merancang suatu program adalah suatu kegiatan yang telah kita pikirkan secara matang dan berfungsi untuk mengatur dan memerintahkan tindakan-tindakan tertentu yang akan dilakukan.

Rancangan program yang kami buat untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat adalah sebagai berikut: (1) Pada hari pertama kami melakukan tahap observasi yang bertujuan untuk mengetahui kebutuhan TBM Sasuke untuk melakukan tahap sosialisasi, (2) Pada hari kedua hari ini kami melakukan tahap sosialisasi dengan pihak manajemen TBM untuk melaksanakan program sesuai kebutuhan Taman Bacaan Komunitas Sasuke, (3) tahap selanjutnya pelaksanaan program, sedangkan di TBM Sasuke kami melakukan beberapa program yaitu melakukan registrasi dan bersih-bersih secara mendalam. Buku, pembuatan name tag (label) buku, pembuatan kartu pinjaman, pengumpulan sumbangan buku dan penataan rak buku. (4) Tahap Evaluasi : Setelah semua program terlaksana, kami melakukan evaluasi, kegiatan ini merupakan langkah awal dan menjamin kesinambungan dengan Taman Bacaan Sasuke.

C. Tahap Sosialisasi

Menurut (Hartika, 2016), istilah sosialisasi tentu sudah tidak asing lagi bagi masyarakat luas. Penggunaan kata ini biasa kita dengar dalam konteks adanya suatu program dari suatu pihak atau lembaga (pemilik program) untuk diserahkan kepada pelaksana program untuk dilaksanakan. Sosialisasi merupakan salah satu sarana yang mempengaruhi kepribadian seseorang. Sosialisasi biasa disebut dengan teori peran (Murtani, 2019). Tujuan sosialisasi adalah untuk menjelaskan suatu program yang disampaikan kepada manajemen agar program tersebut dapat dilaksanakan.

Oleh karena itu, tim pengabdian melakukan sosialisasi dengan pengelola Taman Bacaan Komunitas SASUKE untuk membahas kebutuhan Taman Bacaan Komunitas SASUKE. Siapkan berbagai topik terkait pengelolaan dan carilah referensi yang dapat menjadi contoh bagi Taman Baca Komunitas SASUKE. Dalam hal ini, kelompok layanan penyedia solusi taman baca dapat melakukan pendataan tentang pengelolaan administrasi Taman Baca Komunitas SASUKE. Hal ini diperlukan dalam rangka memantau data yang disimpan oleh Taman Bacaan Komunitas SASUKE dan menyusun program pengembangan penyelenggaraan kegiatan. Pendataan ini sekaligus dapat memberikan data konkrit bagi Taman Bacaan Masyarakat SASUKE dalam pengelolaan datanya.

Langkah selanjutnya adalah melakukan registrasi buku masuk. Hal ini memudahkan untuk mencari buku ketika ingin membacanya. Kelompok masyarakat kemudian menambahkan nama buku agar sesuai dengan jenis buku. Selain itu, kelompok masyarakat akan membuat rak dari karton bekas sebagai oleh-oleh agar bisa dimanfaatkan. Beberapa kegiatan dan kegiatan dilaksanakan di Taman Baca Komunitas SASUKE, antara lain pembukaan donasi untuk Palestina. Hal ini mempunyai nilai positif yaitu Taman Bacaan Masyarakat SASUKE mempunyai nilai dan daya tarik dalam melaksanakan kegiatan.



1.1 Gambar pelaksanaan program sosialisasi program kegiatan di Taman Baca Sasuke

D. Tahap Pelaksanaan Program

a. Pengelolaan Administrasi Buku

Menurut (Maiseta & Siswanto, 2021), manajemen adalah istilah lain dari pengelolaan. Manajemen merupakan upaya mencapai tujuan melalui sumber daya manusia (SDM) dan sumber daya non manusia (SDNM). Menurut (Zainuri, 2021), manajemen sebagai suatu kegiatan kolektif ada dimana-mana selama masih ada orang-orang yang hidup dan bekerja sama dalam kelompok. Buku merupakan salah satu media pembelajaran mitigasi bencana alam yang mudah diperoleh dan harganya relatif murah (Maiseta & Siswanto, 2021).

Pengelolaan pengelolaan buku merupakan upaya bagian sumber daya manusia untuk mencapai tujuan, melaksanakan kegiatan bersama dan bekerjasama dalam pengelolaan buku bacaan yang tersedia di TBM. Proses yang dilakukan dalam pengelolaan pengelolaan buku adalah melibatkan tim dalam pengelolaan pengelolaan buku dengan melibatkan tim pengabdian dalam pelaksanaannya. Tim dibagi menjadi tiga kelompok dengan membagi tugas: mengumpulkan data buku berdasarkan jenis buku, memasukkan data buku masuk, dan mengorganisasikan buku berdasarkan jenis buku. Dalam hal ini, kegiatan yang dihasilkan kemudian dapat dilanjutkan oleh Taman Bacaan Sasuke sebagai landasan dan pengumpulan data awal. Pengelolaan Administrasi Buku ini disajikan dengan tujuan untuk memaparkan pentingnya dan pentingnya pengelolaan untuk memberikan informasi dari kumpulan yang dimiliki oleh pengelola TBM dan masyarakat. Dukungan tersebut juga mencakup membantu tim mengumpulkan informasi. Dalam hal ini tim diberikan instruksi untuk mencatat koleksinya dan membantu pengelola mengumpulkan data buku yang masuk. Masuknya buku-buku baru biasanya merupakan hasil sumbangan atau hadiah dari beberapa sekolah.



1.2 Gambar pelaksanaan program pengelolaan Administrasi Dalam Pendataan Buku Masuk

b. Pembuatan Name Tag (label) Buku Dan Kartu Pinjam

Label dalam bahasa Inggris adalah pelabelan. Menurut (Lestari & Huda, 2021), labeling berarti pemberian label atau julukan melalui diagnosis terhadap seseorang yang menunjukkan gejala perilaku tertentu dalam suatu masyarakat. Namun, situasinya berbeda ketika melakukan pelabelan atau pemasangan label nama pada buku di taman baca masyarakat. Pemberian label buku berguna untuk memberikan informasi kepada masyarakat yang mengunjungi Taman Bacaan SASUKE mengenai jenis-jenis buku yang disediakan oleh TBM. Label nama buku ini ditempatkan pada rak buku yang telah disortir dan dicocokkan dengan jenis buku oleh tim.

Prinsipnya, taman baca yang sudah dimiliki oleh kantor penyewaan atau peminjaman buku sebelum dipinjamkan ini bisa digunakan di TBM. Menurut (Sulaeman & Abdul Aziz, 2020), kartu pinjaman merupakan syarat peminjaman buku di perpustakaan. Oleh karena itu, masyarakat harus membawa kartu pinjaman yang akan diberikan kepada pihak administrasi beserta kartu perpustakaan sebagai syarat peminjaman buku. Dengan membuat kartu peminjaman buku, informasi mengenai peminjaman buku dapat diperoleh dari TBM. Tujuan pembuatan, pengelolaan dan verifikasi kartu peminjaman buku adalah untuk membuat, mengelola dan memverifikasi buku agar tidak hilang pada saat peminjaman buku. Selain itu, buku dibacakan untuk anak-anak dan semua kelompok agar mereka dapat membaca tanpa kehilangan bukunya setelah dipinjam, serta ditetapkan tujuan dan tanggung jawab peminjam dalam meminjam buku tersebut.



1.3 Gambar pelaksanaan program pengelolaan Administrasi Membuat Kartu Pinjam

c. Donasi Buku

Menurut (Anrisa et al., 2021), menyumbang atau menghimpun dana adalah suatu wadah pengumpulan dana atau berupa barang, yang bersifat sukarela dan tanpa batasan serta tanpa mengharapkan imbalan atau keuntungan. Program donasi buku merupakan bagian dari strategi filantropi perpustakaan secara keseluruhan. Menurut (Uki Emilyasanti, 2022), program donasi buku yang dilakukan secara terus-menerus dengan melibatkan seluruh sektor, baik pemerintah maupun swasta, sangat bermanfaat bagi pengembangan dan peningkatan pendidikan masyarakat. Berdasarkan beberapa pendapat para ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa donasi adalah suatu program pengumpulan dana atau barang secara sukarela dan tanpa ekspektasi. Keuntungan, penggalangan dana untuk membangun dan meningkatkan pendidikan masyarakat setempat

Dalam mendonasikan buku, kami menggunakan cara online melalui penyebaran brosur dan media sosial. Penggalangan dana di TBM Sasuke ini akan bermanfaat bagi taman baca guna memperluas koleksi buku di TBM. Dengan pengumpulan donasi buku, semakin besarnya koleksi buku di TBM akan meningkatkan minat membaca masyarakat desa, khususnya di kalangan anak-anak sekolah dasar yang sering berkunjung ke taman baca pada malam hari. Sumbangan buku yang terkumpul berasal dari sekolah Petra dan sumbangan berupa uang untuk pembelian buku bacaan baru.



1.4 Gambar pelaksanaan program melakukan galang donasi buku untuk TBM SASUKE

E. Tahap Evaluasi

Berdasarkan 4 tahapan dan langkah pemberian pelayanan tersebut, selanjutnya kami melakukan diskusi dan evaluasi dengan pihak pengelola TBM. Menurut (Muryadi, 2017), penilaian adalah suatu alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui dan mengukur sesuatu dalam suatu suasana dengan menggunakan metode dan aturan yang telah ditentukan. Evaluasi adalah tindakan mengukur dan meningkatkan suatu kegiatan, seperti membandingkan dan menganalisis hasil kegiatan (Kurnia, 2022). Kegiatan evaluasi ini kami lakukan untuk menjadikan kegiatan ini sebagai langkah awal dan menjalin kesinambungan dengan Taman Bacaan Sasuke.

Pada tahap evaluasi, apa yang sudah kami lakukan biasanya dicek bersama dengan pengelola TBM. Tim kemudian mengkomunikasikan temuannya dan harapan lebih lanjut kepada pengelola TBM. Pihak pengelola TBM sangat terbantunya atas program kami yang dapat membantu pengelolaan akuntansi di TBM Sasuke. Pembukuan dan pembagian buku kini diatur dengan jelas dan tersedia kartu pinjaman buku dari TBM Sasuke. Hasil evaluasi ini menjadi dasar kegiatan tim pelaksana selanjutnya.



1.5 Gambar pelaksanaan program evaluasi dan penutupan program pengabdian kepada masyarakat

4. Kesimpulan

Setelah melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini, Taman Bacaan SASUKE didukung oleh tim pengabdian dan Taman Bacaan yang melakukan proses pengelolaan buku. Proses pendukung yang dilakukan oleh tim pengabdian antara lain melakukan beberapa kegiatan yaitu mencatat koleksi yang dimiliki dan membantu pengelola dalam pendataan buku.

Hasil dari program kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) di Taman Bacaan SASUKE ini adalah sebagai berikut: a) Mengumpulkan data buku berdasarkan jenis buku, menginput data buku masuk dan menyusun buku berdasarkan jenis buku. Pengelolaan Administrasi Buku ini disajikan dengan tujuan untuk memaparkan pentingnya dan pentingnya pengelolaan untuk memberikan informasi dari kumpulan yang dimiliki oleh pengelola TBM dan masyarakat. b) Papan nama buku-buku tersebut akan ditempatkan pada rak buku yang telah disortir dan dicocokkan dengan jenis buku oleh tim. c) Kartu peminjaman buku dibuat dimana informasi tentang peminjaman buku dapat diperoleh dari TBM. Pembuatan kartu peminjaman buku bertujuan untuk membuat, mengelola dan memeriksa buku agar tidak hilang pada saat peminjaman buku, tergantung buku mana yang dibaca oleh anak dan semua golongan. d) Dalam mendonasikan buku, kami menggunakan cara online melalui penyebaran brosur dan media sosial. Penggalangan dana di TBM Sasuke ini akan bermanfaat bagi taman baca guna memperluas koleksi buku di TBM.

Dengan menggalang donasi buku, TBM membuat koleksi buku semakin banyak. Kegiatan yang dilakukan tim pengabdian dengan program kegiatan memastikan pengelolaan akuntansi terorganisir dan kebutuhan Taman Baca Komunitas SASUKE terpenuhi. Selain itu, antusiasme masyarakat untuk mengunjungi TBM bisa meningkat. Hal ini terbukti dengan banyaknya pengunjung setiap harinya, padahal tidak banyak masyarakat yang mau dengan mudah membaca atau meminjam buku di Taman Baca Komunitas SASUKE dengan kartu peminjaman buku.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada :

1. Pihak Universitas yang telah memberikan fasilitas dan juga bantuan lain sehingga pengabdian ini bisa berjalan sesuai rencana
2. Pihak Aparat Setempat (Kepala Desa, Ketua RT, warga setempat, rekan Karang Taruna) yang telah memberikan izin dalam pengabdian dan berkolaborasi dengan pihak kami sehingga kami bisa melaksanakan kegiatan pengabdian ini.
3. Pihak Taman Baca yang telah memberikan akses dan menyambut kedatangan kami serta dengan sukarela menerima semua masukan dan saran sehingga bisa membantu mengolah administrasi taman bacaan dan bisa memberikan manfaat kepada masyarakat
4. Dosen Pembimbing Lapangan yang telah memberikan sumbangan pemikiran dan diskusi selama proses pelaksanaan kegiatan pengabdian.

Daftar Pustaka

- Achmad, S. S., Ayub, D., & Jais, M. (2023). Belajar Masyarakat Pada Program Kesetaraan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 7(1), 83–98.
- Anrisa, Z., Zarran, A. B., Apriana, R., & ... (2021). Pengabdian Masyarakat dengan Kegiatan Donasi Buku Online Demi Meningkatkan Pengetahuan dan Minat Baca Anak Pada Masa Pandemi COVID-19 di Teras *Pengabdian Masyarakat*
- Hardiyanto, H., Abdussomad, A., Haryadi, E., Sopandi, R., & Asep, A. (2021). Penerapan Model Waterfall Dan Uml Dalam Rancang Bangun Program Pembelian Barang berorientasi Objek Pada Pt. Fujita Indonesia. *Jurnal Interkom: Jurnal Publikasi Ilmiah Bidang Teknologi Informasi Dan*

- Komunikasi*, 13(4). <https://doi.org/10.35969/interkom.v13i4.55>
- Hartika, Y. (2016). Sosialisasi Taman Bacaan Masyarakat Di Kota Pekanbaru. *JOM FISIP*, 3(1).
- Kurnia, F. (2022). *Evaluasi Adalah: Pengertian, Tujuan, Tahapan, dan Contohnya*. DailySocial.
- Lestari, A., & Huda, K. (2021). Loving Not Labelling : Dampak Negatif Labelling Terhadap Perkembangan Bakat dan Kreatif Anak. *Genta Mulia*, 12(1).
- Maiseta, Y., & Siswanto, H. (2021). Analisis Pengelolaan Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Berbasis Kebutuhan Belajar Masyarakat di TBM RW.03 Menanggal Surabaya. *Jurnal Pendidikan*, 5(1).
- Murtani, A. (2019). Sosialisasi Gerakan Menabung. *Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat 2019 Sindimas*, 1(1).
- Muryadi, A. D. (2017). Model Evaluasi Program dalam Penelitian Evaluasi. *Jurnal Ilmiah PENJAS*, 3(1).
- Sevilla, V., Quddus, Z. A., & Sabarina, G. (2022). Pendampingan Pengembangan Pengelolaan Informasi di Taman Bacaan Perigi Kota Depok. *Altifani : Jurnal Pengabdian Masyarakat Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah*, 2(2), 166–177.
- Sofyan, A., & Ansar, A. (2022). Pengelolaan Perpustakaan Sekolah. *Jurnal Administrasi, Kebijakan, Dan Kepemimpinan Pendidikan (JAK2P)*, 3(1). <https://doi.org/10.26858/jak2p.v3i1.19530>
- Sulaeman, F. S., & Abdul Aziz, M. R. (2020). Aplikasi Pengelolaan Perpustakaan di SMPN 1 Cibeber. *Media Jurnal Informatika*, 11(1). <https://doi.org/10.35194/mji.v11i1.591>
- Terttiaavini, T., Marnisah, L., Yulius, Y., & Saputra, T. S. (2019). PENGEMBANGAN KEWIRAUSAHAAN & Ekemplang Tunuâ• SEBAGAI PRODUK CEMILAN KHAS KOTA PALEMBANG. *Jurnal Abdimas Mandiri*, 3(1). <https://doi.org/10.36982/jam.v3i1.780>
- Uki Emilyasanti, M. (2022). Program Donasi Buku sebagai Upaya untuk Meningkatkan Minat Baca Masyarakat. *Media Informasi*, 31(2). <https://doi.org/10.22146/mi.v31i2.5144>
- Utomo, V. D., & Christiani, L. (2020). Pemaknaan Taman Baca Masyarakat Rumah Uplik di Desa Pledokan Kecamatan Sumowono Kabupaten Semarang. *Anuva: Jurnal Kajian Budaya, Perpustakaan, Dan Informasi*, 4(2). <https://doi.org/10.14710/anuva.4.2.183-196>
- Wibowo, E. W., Yoeliastuti, Y., Faridah, F., Estiana, R., & Karomah, N. G. (2022). Pelatihan Pengelolaan Administrasi Surat Menyurat bagi Warga Belajar di PKBM Ristek Nusantara Jaya Jakarta. *Jurnal Abdidias*, 3(1). <https://doi.org/10.31004/abdidias.v3i1.526>
- Wisrita Diana, D. (2019). Sistem Pengelolaan Taman Baca Masyarakat Di Kabupaten Barru. *Kolaborasi : Jurnal Administrasi Publik*, 5(1).
- Zainuri. (2021). Konsep Dasar, Fungsi dan Ruang Lingkup Administrasi Pendidikan. *Repository UNPI*, 3.